



Kota Yogyakarta Dinobatkan Daerah Tertib Ukur 2016

YOGYAKARTA – Kota Yogyakarta memperoleh penghargaan sebagai Daerah Tertib Ukur (DTU) tahun 2016. Penghargaan diberikan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) atas kinerja dan komitmen Pemkot Yogyakarta menjaga tertib ukur dalam kegiatan perdagangan tingkat masyarakat.

"Ini bentuk pengakuan dari pemerintah pusat atas komitmen kita menjaga tertib ukur bagi pelaku perdagangan. Kami sangat bersyukur," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistiyo, kemarin.

Sulistiyo pun mengapresiasi kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Yogyakarta sehingga mampu meraih penghargaan dari pemerintah pusat tersebut. Dijelaskan, untuk menjadi daerah tertib ukur bukan perkara mudah karena harus memenuhi sejumlah kriteria yang ditetapkan oleh Kemendag.

Di antaranya semua ukuran, takaran, timbangan, dan perlengkapan (UTTP) yang digunakan untuk menentukan kuantitas dalam transaksi perdagangan harus bertanda tera saji yang berlaku. Disperindagkop pun secara intensif melakukan sosialisasi kepada seluruh pemilik atau pengguna UTTP sekaligus pembinaan, pengawasan, dan pelayanan kemetretologi yang menjadi program tahunan. "Tujuannya agar masyarakat sebagai konsumen memperoleh jaminan kebenaran kuantitas barang yang dibeli," ujarnya.

Ka Hal 10

(Dari Hal 9)
Meski telah meraih predikat daerah tertib ukur, Sulistiyo berharap pedagang tetap mempertahankan tertib ukur di setiap kegiatan berdagang. Sehingga hak konsumen untuk mendapatkan ukuran yang benar dapat terwujud.

"Kewajiban pedagang memberikan ukuran yang benar agar pembeli menerima dengan ukuran yang benar pula. Maka kedua pihak sama-sama puas karena bertransaksi sesuai takaran," imbuh Sulistiyo.

Disperindagkop pun diminta agar terus memberikan sosialisasi tentang tertib ukur kepada pedagang toko maupun yang ada di pasar-pasar tradisional. Sebab, Pemkot kini telah memiliki kewenangan tentang tera atau menstandarkan ukuran timbangan.

Sebelumnya kewenangan ini dipegang oleh pemerintah provinsi.

Selain mendapat penghargaan Daerah Tepat Ukur, Pemkot Yogyakarta juga mendapat sumbangan 1000 buah alat timbang tera dari Kemendag.

Kepala Disperindagkop Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengaku timbangan ini rencananya dibagikan kepada para pedagang di pasar tradisional dengan mengutamakan sisi proporsional.

"Artinya kita nanti melihat pedagang yang rutin tera siapa saja dan di mana saja, dan itu akan mendapat porsi yang lebih," jelasnya.

Hal tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap pedagang yang turut berkomitmen menjaga tertib ukur dalam setiap kegiatan berdagang.

Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukito di Gedung Aula Pusat Pemerintahan Mangupuraja Mandala Badung, Bali, Jumat (24/2) malam.

Selain Kota Yogyakarta, daerah lain yang menerima penghargaan adalah Kabupaten Bantul, Kabupaten Badung, Kabupaten Serang, dan Kota Samarinda.

ristuhanafi

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
aktif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
aktif	☒ Segera	☒ Untuk Diketahui
aktif	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Calatrario

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005